PERANAN PENDIDIK DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH 2 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

JURNAL

NURUL FADILA YUSUF
NIM F01418021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
2023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat: Jl. Prof.Dr.H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur Kab. Gorontalo
Web: http://umgo.ac.id Email: info@umgo.ac.id Telp Fax (0435)881135

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul Penelitian : Peranan Pendidik Dalam Menerapkan Nilai- Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo

Nama : Nurul Fadila Yusuf

NIM : F01418021

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui Nama Pembimbing dicantumkan dalam Artikel tersebut dan Menyetujui untuk dimuat pada Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Pembimbing

Pembimbing I

Dr. Thamrin, A.Kum, M.Pd
NIDN : 8884540017

Pembimbing II

Hendra Saputra S. Adiko, S.Pd, M.
NIDN : 0905098301

Mengetahui

Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NIDN: 0916078502

PERANAN PENDIDIK DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH 2 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

[1]Nurul Fadila Yusuf[2] Thamrin A. Kum[3] Hendra Saputra S. Adiko

Program studi pendidikan guru sekolah dasar,
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96181

Email: [1]dilay4599@gmail.com[2]Thamrinkum1@gmail.com[3]Hendraadiko@umg.ac.iid

ABSTRACT

NURUL FADILA YUSUF, The Role of Educators in Implementing Student Discipline Character Values at SD Muhammadiyah 2 Limboto Gorontalo Regency, Supervised by THAMRIN A. KUM as chairman and HENDRA SAPUTRA S. ADIKO as member.

This research aims to describe the role of educators in implementing the disciplinary character values of students at SD Muhammadiyah 2 Limboto. This is a qualitative research ethods with data collection techniques through observation, interviews, and documentation derived from primary data and secondary data. The data analysis techniques through data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the role of educators in applying the character values of student discipline at SD Muhammadiyah 2 Limboto included nine indicators of the role of educators and ten indicators of student discipline. It is recommended that educators encourage students to apply more disciplinary character values in order to become schools with even more character.

Keywords: Role, Educator, Character, Discipline, Learners.

ABSTRAK

NURUL FADILA YUSUF, Peranan Pendidik Dalam Menerapkan Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik Di SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo, Dibimbing oleh THAMRIN, A. KUM sebagai ketua dan HENDRA SAPUTRA S. ADIKO sebagai anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan pendidik dalam menerapkan nilai – nilai karakter disiplin peserta didik di SD Muhammadiyah 2 Limboto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa peranan pendidik dalam menerapkan nilai karakter disiplin peserta didik di SD Muhammadiyah 2 Limboto yaitu meliputi sembilan indikator peranan pendidik dan sepuluh indikator disiplin peserta didik. Direkomendasikan agar pendidik memberikan doronga peserta didik agar lebih menerapkan nilai karakter disiplin agar menjadi sekolah yang lebih berkarakter lagi.

Kata Kunci : Peranan, Pendidik, Karakter, Disiplin, Peserta Didik.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah suatu system pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang didalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Peranan pendidik dalam menerapkan karakter terhadap peserta didik di perlukan sikap disiplin. Kedisiplinan akan terwujud jika seorang pendidik dalam hal pengaajaran sesuai dengan standar di sekolah, sehingga dapat menjadi pedoman peserta didik. Faktor kedisiplinan peserta didik sebagai sarana untuk menciptakan peserta didik menjadi yang berkualitas. Disiplin sangat penting untuk peserta didik. Menerapkan disiplin yang tepat akan menghasilkan terbentuknya perilaku yang baik terhadap peserta didik.

Upaya menerapkan nilai disiplin di sekolah mencakup disetiap macam pengaruh yang ditunjukan kepada peserta didik untuk membantu mereka agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Disamping itu disiplin juga penting sebagai Disiplin merupakan cara yang tepat untuk membantu peserta didik belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, dan bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungannya.

Pada penelitian sebelumnya terdapat yang berkaitan dengan peranan pendidik dalam menerapkan nilai karakter disiplin seperti yang pertama, penelitian dengan judul Peran guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas IV di Sekolah dasar Negri Gondangwetan 1 kabupaten pasuruan, yang diteliti oleh Anna Akhsanus Sulukiyah 2016, di jelaskan bahwa Menunjukan peran guru dalam membentuk karakter melalui nilai-nilai kedisiplinan pada siswa kelas IV dasar Negri Gondangwetan 1 kabupaten pasuruan. Tutur kata dan Bahasa yang baik dan sopan,, cara berpakaian guru sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku serta selalu bersalaman dengan sesama guru. Kedua penelitian yang berjudul Strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter siswa di SMP Wahid Hasyim yang diteliti oleh Aditya Fradito 2012 di jelaskan bahwa nilai-nilai yang di kembangkan dan strategi guru PAI dalam membentuk karakter di SMP Wahid Hasyim Malang Dan SMP Islam AL-Akbar Singosari diantranya adalah : 1. Nilai kedisiplinan 2.nilai tanggung 3. Nilai tanggung jawab 4. Cinta lingkungan 5. Nilai kereatif. Ketiga penelitian Peran Pendidikan islam terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik yang di teliti oleh Unik Hanifah Salsabila, septarea Hutami, Safira Aura Fakhiratunnisa,Wula Rahmadhani, Yuike Silvira. 2020 di jelaskan bahwa karakter disiplin pada peserta didik dapat di bentuk dengan adanya peran Pendidikan islam diantaranya melalui pemberian materi keagaaman, pembiasaan, nasehat, teguran, serta keteladanan yang dicontohkan pendidik.

Berbeda dengan penelitian di lakukan Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 2 Limboto sudah menerapkan karakter disiplin ditunjukan dari upaya pendidik dalam memeberikan tindakan atau sanksi secara lisan pada peserta didik yang melanggar peraturan sekolah dalam menerapkan karakter disiplin yang utama dalam mendisiplinkan peserta didik yaitu tata tertib yang tercatum berbagai aturan yang harus ditakukan oleh peserta didik.

Berdasarkan pada konteks penelitian tersebut, maka peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Peranan Pendidik dalam Menerapkan Nilai-Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Muhammadiyah 2 Limboto".

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriftif dengan jenis penelitian kualitatif. Menurut Nasir (2002:61) metode deskriftif adalah suatu metode penelitian status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sumber data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Untuk prosedur pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data temuan yang di peroleh, baik dari hasil wawancara yang di lakukan terhadap subjek penelitian maupun hasil observasi atau pemngatan yang dilakukan hingga dokumentasi, maka peneliti mendeskripsikan peranan pendidik dalam menerapkan nilai karakter disiplin peserta didik di Sd Muhammadiyah 2 Limboto.

A. Peserta Didik

1. Berangkat ke sekolah pada waktunya.

Di SD Muhammadiyah 2 Limboto dengan adanya menerapkan nilai karakter disiplin pada peserta didik perkembangannya sudah meninggat peserta didiknya datang ke sekolah dengan tepat waktu dan juga dengan adanya menerapkan nilai karakter disiplin pada peserta didik dapat melatih diri meraka dalam mendisiplinkan waktu, hal ini senada dengan pendapat menurut Rakanita Dkk.(2021: 64-75), walaupun masi ada juga peserta didik yang terlambat, tetapi mereka di berikan sanksi di tegur secara lisan atau pun menhafal surah pendek.

2. Menggunakan atribut lengkap

Dalam dunia pendidikan sudah di wajibkan untuk peserta didik untuk menggunakan atribut lengkap. Seperti yang dikatakan oleh Rakanita Dkk (2021: 64;75) bah wa Atribut sekolah adalah hiasan-hiasan yang di tempelkan pada seragam sekolah sebagai pelengkap seragam sekolah, atribut sekolah yang di gunakan oleh peserta didik lebih menunjukan identitas sekolah dan hal tersebut sudah di terapkan Di SD Muhammadiyah 2 Limboto peserta didiknya sudah Sebagian besar menggunakan atribut lengkap

Dunia pendidikan ataupun aturan sekolah sudah di wajibkan pendidik ataupun peserta didik untuk menggunakan seragam yang sudah ditentukan oleh sekolah, khususnya untuk peserta didik pserta didik SD Muhammadiyah 2 LImboto sudah menggunakan seragam sekolah sesuai ketentuan dan dapat memanandakan bahwa mereka adalah dari sekolah SD Muhammadiyah 2 Limboto hal ini senada dengan pendapat Rakanita Dkk (2021: 64;75).

3. Menaati peraturan kelas

Di SD Muhammadiyah 2 Limboto peserta didiknya sudah sebagian besar menaati peraturan kelas yang di buat oleh pendidik, misalnya seperti melakukan jadwal piket kelas dan pendidik berbicara ataupun sedang menjelaskan peserta didik diam dan mendengarkan hal ini senada dengan pendapat Rakanita Dkk (2021: 64-75), namun masih ada satu kelas yaitu kelas IV (empat) yang sebagaian besar peserta didik nya belum menaati peraturan kelas yang di buat oleh pendidik.

4. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah

Seperti yang dikatakatan oleh Rakanita Dkk (2021: 64;75) Dalam lingkungan persekolahan masyarakat sekolah pendidik atau peserta didik diwajibkan untuk menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan hal ini sudah di terapkan di SD Muhammadiyah 2 Limboto pendidik ataupun peserta didik nya sudah menjaga kebersihan lingkungan dan pendidik juga sudah mencontohkan pada peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan Pendidik pun menjelaskan pada peserta didik dengan menjaga kelas ataupun lingkungan tetap bersih dapat terhindar dari penyakint ,membuat lingkungan lebih sejuk, dan belajar pun menjadi nyaman.

5. Mengerjakan tugas-tugas kelas yang diberikan pendidik pada peserta didik

Mengumpulkan tugas atau mengerjakan tugas dengan tepat waktu merupakan salah satu tindakan yang disiplin sekaligus kewajiban seorang hal tersebut sesuai dengan pendapat Rakanita Dkk (2021:64-75) dan hal tersebut sudah diterapkan oleh peserta didik SD Muhammadiyah 2 Limboto sudah mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh pendidik

6. Berpakaian rapi dan sopan

Dalam dunia persekolahan sudah di wajibkan untuk pendidik maupun peserta didik harus berpakaian rapi dan sopan, akan tetapi sebelum peserta didik berpakain sopan dan rapi, pendidik pun harus memberikan contoh panutan bagaimana berpenampilan yang rapih dan sopan hal tersebut sesuai dengan pendapat Rakanita Dkk, (2021: 64-75) dan hal ini sudah diterapkan di SD Muhammadiyah 2 Limboto pendidik nya sudah berpakaian rapi dan sopan, begitu pun peserta didiknya sebagian besar sudah berpakaian rapi dan sopan.

7. Menerapkan 5S (senyum, sapa, salam sopan, santun)

Di SD Muhammadiyah 2 Limboto sudah sejak lama pendidik ataupun peserta didik

menerapkan budaya 5s (senyum, sapa, salam, sopan,dan santun),dengan adanya menerapkan budaya 5s pada peserta didik dapat mengembangkan kepribadian baik, hal tersebut sesuai dengan pendapat Rakanita Dkk (2021: 57-64), namun masih ada juga satu atau dua orang yang belum menerapkan budaya 5s.

8. Melakukan ibadah sesuai agama yang dianutnya.

Seperti yang di katakan oleh Rakanita Dkk (2021: 64;75) Sudah menjadi kewajiban yang dilakukan oleh pendidik atau pun peserta didik untuk menjalankan ibadah yang di anutnya dan hal tersebut sudah di terapkan di SD Muhammadiyah 2 Limboto pada peserta didik untuk melakukan sholat.

B. Peranan Pendidik

1. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk taatan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Di SD Muhammadiyah 2 Limboto selalu melakukan kegiatan sholat duha berjamaah dan itu saudah menjadi rutinitas yang di lakukan setiap jumat, dan selalu mengajarkan peserta didik untuk membaca iqro dan al-quran dan menghafal surah-surah pendek. Jadi di SD Muhammadiyah 2 limboto pendidik telah mengarahkan peserta didik untuk taatan kepada Tuhan Yang Maha Esa hal tersebut sesuai pendapat Anisa,R & Jerusalem (2019:77-86).

2. Pendidik menerapkan nilai karakter disiplin peserta didik dengan tegas dan disiplin

Dalam dunia pendidikan terutama di sekolah harus menerapkan nilai karakter yang disiplin dan tegas dan hal tersebut sesuai pendapat Anisa,R&Jerusalem (2019:77-86) yang di terapkan di SD Muhammadiyah 2 Limboto di sekolah tersebut di jelaskan bahwa jika ada peserta didik yang melanggar peraturan . Pendidik menegur secara lisan atau pun pendidik meminta peserta didik untuk menghafal surat pendek yang mereka hafal.

3. Pendidik mengelolah perangkat pembelajaran

Mengelolah perangkat pembelajaran dalam kelas dengan baik dan efaktif akan berdampak terhadap keeftifan proses pembelajaran maupun tingkat pencapaian peserta didik. SD Muhammadiyah 2 Limboto pendidik telah mengelolah perangkat pembelajaran hal ini sesuai dengan pendapat Anisa,R&Jerusalem (2019:77-86).

4. Pendidik membuat jadwal piket kelas

Pendidik membuat jadwal piket kelas merupakan salah satu kelengkapan yang harus ada di dalam kelas untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengetahui siapa saja yang harus melakukan piket pada hari tersebut. Hal ini senada dengan pendapat Anisa, R & Jerusalem (2019:77-86). Dengan adanya jadwal piket kelas akan membiasakan peserta didik untuk disiplin dan tepat waktu mengajarkan apa yang menjadi tanggung jawabnya dan menanamkan peserta didik karakter gotong royang.

5. Pendidik memberikan semangat kepada peserta didik

Di SD Muhammadiyah 2 limboto dimana pendidik harus memberikan semangat peserta didik agar menaati peraturan yaitu dengan cara membuat papan kejujuran agar peserta didik semangat untuk berangkat kesekolah. Hal ini senada dengan pendapat Anisa, R & Jerusalem (2019:77-86) bahwa pendidik wajib memberikan semangat pada peserta didik agar dapat menumbuhkan semangat di dalam diri peserta didik.

6. Pendidik memberikan panutan yang menerapkan karakter disiplin

Sudah seharusnya pendidik menjadi panutan untuk peserta didik untuk memberikan motivasi, mendorong, membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menaati peraturan di SD Muhammadiyah 2 Limboto hal ini senada dengan pendapat oleh Anisa,R&Jerusalem (2019:77-86) bahwa pendidik wajib menjadi panutan untuk peserta didik.

7. Pendidik harus memperhatikan karakter peserta didik

Menjadi pendidik sudah seharusnya memperhatikan masing-masing karakter peserta didik dalam hal ini sesuai dengan pendapat Anisa,R & Jerusalem (2019:77-86) dan sampai saat ini juga di SD Muhammadiyah 2 Limboto Sebagian besar peserta didik sudah menerapkan karakter disiplin

8. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk berpendapat

Pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik di wajibkan untuk memperhatikan temannya yang sedang berbicara di depan kelas setelah menjelaskan peserta didik lain pun memberikan sanggahan, Hal tersebut senada yang dikatakan oleh Anisa, R & Jerusalem (2019:77-86).

9. Pendidik harus menjalin kerja sama denga orang tua peserta didik

Kerja sama yang baik antara pendidik dan orang tua peserta didik sangat penting karena ada dua pihak inilah yang setiap hari berhadapan dengan peserta didik. namun di SD Muhammadiyah 2 Limboto kerja sama antara orang tua dan pendidik sudah terjalin dengan baik misalnya tentang menerapkan nilai kater disiplin pada peserta didik dan orang tua sangat mendukung dengan adanya itu dan hal itu sesuai dengan pendapat Anisa,R & Jerusalem (2019:77-86).

10. Pendidik bersikap adil

Menurut Anisa, R & Jerusalem (2019:77-86) Pendidik sudah seharusnya bersikap adil terhadap peserta didik seperti yang ada di SD Muhammadiyah 2 Limboto bahwa pendidik tidak membeda-bedakan dan tidak melihat latar belakang peserta didik kemudian juga pendidik menjaga tutur kata yang keluar dari ucapan pendidik agar tidak menyinggung peserta didik.

4. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti deskripsikan pada bab sebelumnya tentang peranan pendidik

dalam menerapkan nilai karakter disiplin di SD Muhammadiyah 2 Limboto melalui berbagai beberapa indikator, maka dapat di tarik kesimpulan :

1. Peranan Pendidik : Mengerahkan peserta didik untuk taat kepada Tuhan Yang Maha Esa , Menerapkan nilai karakter disiplin peserta didik dengan tegas dan disiplin , Mengelolah perangkat pembelajaran, Membuat jadwal piket kelas, Memberikan semangat kepada peserta didik, Memberikan panutan dan menegur peserta didik yang kurang disiplin, Memperhatikan karakter peserta didik, Memberikan kesempatan peserta dikuntuk berpendapat, Menjalin kerja sama denga orang tua peserta didik dan Bersikap adil
2. Peserta Didik : Berangkat ke sekolah pada waktunya, Menggunakan atribut lengkap, Menggunakan seragam sekolah sesuai ketentuan, Menaati peraturan kelas, Menjaga kebersihan lingkungan sekolah, Mengerjakan tugas-tugas kelas yang diberikan pendidik pada peserta didik, Berpakaian rapi dan sopan, Menerapkan 5 S (senyum, sapa, salam sopan, santun), Melakukan ibadah sesuai agama yang dianutnya.

Indikator- indikator inilah yang membuat peranan pendidik dalam menerapkan nilai karakter disiplin SD Muhammadiyah 2 Limboto

2. Saran

a. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan agar optimalisasi dalam menerapkan nilai karakter disiplin peserta didik di SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo terwujud.
b. Diharapkan peda peserta didik lebih meningkatkan dalam menerapkan nilai karakter disiplin sehingga nilai karakter disiplin yang di terapkan dapat terlaksan dengn baik.
c. Diharapkan kepada pendidik lebih mengarahkan dan memberikan contoh lagi untuk peserta didik dalam menerapkan nilai karakter disiplin
d. Diharapkan kepala sekolah agar lebih agar lebih mengarahkan lagi pada peserta didik dalam hal menerapkan nilai karakter disiplin

5. DAFTAR PUSTAKA

Rakanita, D. A. K., Nailis, S., Infitahul, W., & Nada, W. M. (2021). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Point Pelanggaran di Sekolah Dasar Al-Ma'soem Jatinangor Bandung Jawa Barat. *JPE: Journal of Primary Education*, *1*(2), 64-75.

Anisa, R., & Jerusalem, M. A. (2019). Program Petugas Kedisiplinan Kelas Inovasi Penanaman Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Edutama, 6(2), 77-86

Sulukiyah, A. A (2016). Peran guru dalam membentuk karakter melalui nilai-nilai kedisiplinan pada siswa kelas IV di SDN Gondawaten 1 Kabupaten Pasuruan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim

Fitriyah, I. (2017). Strategi guru dalam membentuk karakter disiplin pada siswa kelas IV di MI Annidhomiyah Kabupaten pasuruan (Doctoral

dissertation, Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim

Salsabila, U. H.,Hutami, A. S., Fakhiratunnisa, S. A., Ramadhani, W.,& Silvira , Y. (2020). Peran Pendidik Islam terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik. Intelektual:Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 10(3), 329 – 343

.

Nazir, Mohammad. 2014. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia